

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menentukan data untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga cara yang digunakan untuk menelaah materi adalah dengan cara ilmiah, yaitu kegiatan penelitian yang diangkat tersebut berdasarkan kaidah - kaidah keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, dapat diamati oleh indera manusia, dan proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah- langkah tertentu.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan secara Kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya dan juga kuat dan lemahnya suatu hubungan variabel yang berkaitan dengan objek dan subjek dalam penelitian dalam proses penyusunan data yang berbentuk angka dan perhitungan matematik, dikenal juga sebagai metode analisa statistik, dianalisa kemudian diinterpretasi yang selanjutnya diambil suatu kesimpulan (Sumaatmadja, 1988).

Peneliti memilih metode deskriptif dikarenakan dapat menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau gejala geografi yang ada di permukaan bumi seperti Karakteristik Usaha *Home Industry* Tempe Di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sehingga dapat di deskripsikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) mendefinisikan pengertian variabel penelitian sebagai berikut :

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik usaha *Home Industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon yaitu :
 - a. Modal
 - b. Jenis Industri
 - c. Jenis Produksi
 - d. Tenaga Kerja
 - e. Pemasaran
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan *Home Industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon yaitu :
 - a. Ketersediaan Bahan Baku
 - b. Ketersediaan Tenaga Kerja
 - c. Ketersediaan Modal
 - d. Pemasaran

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi intinya populasi bukan hanya orang, tetapi dapat juga berupa objek dan benda-benda alam yang lain. Sehingga populasi bukan hanya jumlah tetapi lebih dari itu seperti seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.

Untuk mendapatkan hasil yang ingin diperlukan dalam penelitian maka diperlukan data yang berasal dari objek yang disebut populasi. Populasi dalam penelitian ini selain masyarakat secara umum namun selain itu ada setiap pelaku usaha yang mempunyai jenis produksi dengan berbeda dari produksi yang lainnya. Jumlah *home industry* tempe yaitu 12 yang tersebar di Kelurahan Drajat. Untuk menggambarkan populasi *home industry* tempe yang ada di Kelurahan Drajat berikut ini disajikan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Lokasi *Home Industry* Tempe di RW.01 Drajat Kelurahan Drajat

No	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Industri Tempe Pak Roji	Jalan Pangeran Drajat, Gg. Pangeran Bali Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	1
2.	Industri Tempe Pak Ciswanto	Jalan Pangeran Drajat, Gang. Drajat 4, Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	-
3.	Industri Tempe Pak Da'anani	Jalan Pangeran Drajat, Gang. Drajat 6, Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	3
4.	Industri Tempe Pak Feri	Jalan Pengeran Drajat, Gang. Drajat 6, Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	2
5.	Industri Tempe Pak Joni	Jalan Pangeran Drajat, Gang. Drajat 4 Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	2
6.	Industri Tempe Pak Priyo	Jalan Pangeran Drajat, Gg. Pangeran Bali Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	1
7.	Industri Tempe Pak Suparman	Jalan Pangeran Drajat, Gang. Drajat 3 Kampung Drajat Rt. 03 Rw. 01	-
8.	Industri Tempe Pak Trisno	Jalan Pangeran Drajat, Gg. Pangeran Bali Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	1
9.	Industri Tempe Pak Wardi	Jalan Pangeran Drajat, Gang. Drajat 4 Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	-
10.	Industri Tempe Pak Mustakim	Jalan Pangeran Drajat, Gang. Drajat 4 Kampung Drajat Rt. 04 Rw. 01	-
11.	Industri Tempe Pak Wastari	Jalan Pangeran Drajat, Gg. Pangeran Bali Kampung Drajat Rt. 03 Rw. 01	-
12.	Industri Tempe Pak Wahid	Jalan Pangeran Drajat, Gang Drajat 1, Kampung Drajat Rt. 01 Rw. 01	1
Jumlah			11

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan pada Tabel 3.1 didapatkan hasil bahwa populasi yang sekaligus menjadi sampel penelitian ini memiliki 3 sampel diantaranya:

1) Pemilik *Home Industry* tempe

Dalam hal ini pemilik atau pengusaha *home industry* tempe yang berada di RW. 01 Drajat Kelurahan Drajat terdapat 12 orang pemilik yang masing-masing berada pada daerah yang sama. Seperti pada Tabel 3.1 yang menampilkan nama pemilik sekaligus alamat dari pemilik, yang nantinya akan dijadikan sampel pula.

2) Pekerja pada *Home Industry* tempe

Setiap *home industry* pasti memiliki jumlah pekerja yang nantinya akan memudahkan dalam melakukan kegiatan produksi agar berjalan lancar begitu pula *home industry* tempe yang memiliki pekerja dalam kegiatannya. Pekerja pada *home industry* tempe memiliki jumlah total 11 orang, tidak semua pemilik usaha *home industry* tempe memiliki pekerja hanya terdapat pemilik *home industry* saja yang tidak memiliki pekerja. Seperti dalam Tabel 3.1 yang menampilkan pemilik usaha *home industry* tempe yang memiliki pekerja yang bekerja dalam *home industry* tempe.

3) Kepala Pemerintahan/Kepala Kelurahan

Dalam mendapatkan hasil data yang lebih akurat peneliti menambahkan Kepala Kelurahan Drajat yang berjumlah 1 orang untuk memberikan tanggapan dan menambah data mengenai *home industry* tempe yang berada di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi tersebut besar, dan peneliti tidak bisa melakukan hal tersebut maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik, yaitu:

1) Teknik *Total sampling*/ sampel jenuh

Alasan menggunakan teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang relatif kurang dari 30 orang (Sugiyono,2013:85). Sampel yang diambil dalam penelitian, yaitu:

a) Sampel Pemilik *home industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dengan sampel diambil dari populasi pemilik *home industry* tempe 12 orang pemilik, maka

diambil sampel penelitian sebesar 100% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 12 orang, sehingga dihasilkan 12 orang.

b) Sampel Tenaga kerja *home industry* tempe di Kelurahan Drajat diambil secara acak, sampel diambil 100% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 11 orang, maka didapatkan hasil sampel sebanyak 11 orang pekerja.

2) Teknik *Purposive sampling*

Alasan penulis menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013:85). Yang termasuk pada *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, maka sampel peneltian sebesar 100% Kepala Kelurahan Drajat sehingga dihasilkan 1 orang.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Pemilik	12 Orang	100%	<i>Total sampling</i>	12
2.	Tenaga Kerja	11 Orang	100%	<i>Total sampling</i>	11
3.	Kepala Kelurahan Drajat	1 Orang	100%	<i>Purposive sampling</i>	1
Jumlah Total Responden					24

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Observasi Lapangan

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data secara langsung, dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan objek penelitian atau lokasi penelitian. seorang peneliti datang langsung ke tempat penelitian, dengan membawa peralatan pengumpulan data, seperti rekaman dan alat tugas, untuk memudahkan pendokumentasian

hasil dari pengamatan. Untuk mendukung dari penelitian, maka dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi langsung mengetahui kondisi yang ada dilapangan sehingga peneliti berusaha mencari data yang berada di Lingkungan atau kawasan sekitar Kelurahan Drajat terutama yang berada di lokasi *home industry* tempe. Objek yang diteliti ini berada dalam kawasan Kelurahan Drajat sehingga nantinya hasil dari objek observasi akan diteliti oleh peneliti sebagai data primer penelitian.

3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:72), mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yaitu pemilik ataupun yang bekerja pada industri tempe tersebut.

3.4.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam teknik kuesioner ini dilakukan agar memberikan seperangkat pertanyaan yang terkait *home industry* tempe serta pertanyaan terhadap pemilik industri tempe tersebut.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015), Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

3.4.5 Studi Literatur

Yaitu dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-

apa yang diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:146) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan juga tingkat keberhasilan lebih besar, pedoman observasi ini peneliti mengumpulkan data lapangan dengan pengamatan secara langsung. Peneliti memperoleh informasi berupa data yang berkaitan dengan kondisi fisik, kondisi sosial yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung lapangan. Adapun tahapan observasi pada penelitian ini diantaranya :

1) Lokasi Daerah Penelitian

- a) Desa/Kelurahan :
- b) Kecamatan :
- c) Kota/Kabupaten :
- d) Provinsi :
- e) Letak Astronomis :
- f) Luas Wilayah :
- g) Batas Administrasi
 - a. Sebelah Utara :
 - b. Sebelah Timur :
 - c. Sebelah Barat :

- d. Sebelah Selatan :
- h) Fisiografi Daerah Penelitian
 - a. Luas Kawasan :
 - b. Cuaca dan Iklim :

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai uraian penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, sehingga peneliti dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang ada dan menetap di lokasi penelitian. Adapun contoh pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian, wawancara akan dilakukan kepada pemilik *home industry* tempe dan kepala kelurahan Drajat. Dalam pedoman wawancara ini peneliti membuat pedoman wawancara terstruktur seperti sebagai berikut:

Contoh pertanyaan:

- 1) Apakah bapak/ibu pemilik usaha *home industry* tempe ini?
- 2) Bagaimana menurut bapak/ibu penghasilan perbulan industri tempe tersebut?
- 3) Bagaimana perkembangan industri tempe saat ini?
- 4) Bagaimana pemasaran *home industry* tempe ini?
- 5) Bagaimana pemasaran yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan *home industry* tempe ini?
- 6) Apakah pembuatan tempe ini diperoleh bapak/ibu secara turun-temurun?

3.5.3 Pedoman Kuesioner

Pedoman ini digunakan dalam membantu mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner secara tertulis. Contoh pedoman kuesioner adalah:

Tabel 3.3
Pedoman Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/Ibu merupakan penduduk asli di Kelurahan Drajat Kota Cirebon?	a. Ya b. Bukan
2	Apakah menjadi pengrajin tempe merupakan mata pencaharian utama/pokok Bapak/Ibu?	a. Ya b. Tidak c. Jika bukan, apa mata pencaharian utama Bapak/Ibu...
3	Bagaimana pemasaran tempe Bapak/Ibu?	a. Dijual pada pasar b. Dijual sendiri c. Dijual orang lain d. Lainnya....
4	Alasan menggeluti industri tempe ?	a. Usaha keluarga b. Usaha bersama c. Mengikuti teman d. Pekerjaan sampingan e. Lainnya....

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Yusuf, Muri (2014:255) Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.

Dari data yang diperoleh di lapangan, maka selanjutnya adalah dengan melakukan pengelolaan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yang akan dijelaskan hasil yang terdapat kesesuaian dengan apa yang didapat di lapangan dan dapat dijelaskan. Data yang didapat dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasikan untuk mendapatkan gambaran jumlah kecenderungan tiap pertanyaan dalam pedoman wawancara.

Dengan dilakukan langkah analisis data dilakukan menggunakan klasifikasi, apabila peneliti telah diperoleh maka peneliti akan mengolah data sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti dan juga masyarakat luas.

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pada pengolahan data kuantitatif berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha untuk pemecahan masalahnya yang dilakukan dengan upaya-upaya yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengukuran penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat matematika dan statistika. Langkah-langkah dalam pengolahan data untuk penelitian ini adalah:

- 1) Memeriksa data yang sudah diperoleh dilapangan
- 2) Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis
- 3) Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan
- 4) Mengadakan pengolahan di tiap-tiap item dengan cara melakukan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul untuk kemudian melihat angka dan jumlah responden dan angka persentase untuk kemudian mengetahui responden dilapangan sehingga bisa dilakukan untuk menarik kesimpulan.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknik ini bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis adalah data yang sudah dipertimbangkan yang dengan menggunakan perhitungan teknik kuantitatif sederhana, sehingga data yang sudah ada mempunyai keterkaitan nyata yang sesuai dengan apa yang terdapat dilapangan.

- 1) Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Metode Analisis data ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sederhana dengan menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan angka-angka dengan teknik persentase (%), dengan rumus :

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

setelah data diolah dan dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, kemudian hasilnya dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

Persentase (%)	Kriteria
0	Tidak Ada
1 – 25	Sebagian Kecil
26 – 49	Kurang dari Setengahnya
50	Setengahnya
51 – 74	Lebih dari Setengahnya
75 – 99	Sebagian Besar
100	Seluruhnya

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

2) Teknik Analisis Tetangga Terdekat

Metode analisis tetangga terdekat digunakan dalam menganalisis dalam pola penyebaran pada fenomena ataupun kenampakan geografi. Metode ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan setiap objek yang memiliki kesamaan sehingga dapat dikaji analisisnya setiap objek tersebut. Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah *home industry* tempe yang berada di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Metode ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{(2\sqrt{p \sum r})}{N}$$

Keterangan:

R = Skala tetangga terdekat

P = $\frac{\text{Jumlah titik tempat (N)}}{\text{Luas area yang diobservasi}}$

r = Jarak tiap titik tempat ke tetangga terdekat

N = Jumlah titik tempat

Setelah dinyatakan dalam sebuah perhitungan pada rumus di atas, maka diketahui indeks (R), kemudian nilai dari R akan disandingkan dengan ketentuan metode analisis tetangga terdekat

yang dinyatakan pada angka antara 0 sampai 2,15 yang dapat dilihat pada data berikut:

Jika $R = 0$ maka pola persebarannya dinyatakan dapat mengelompok (*clustered*).

Jika $R = 1$ maka pola persebarannya dinyatakan acak (*random*).

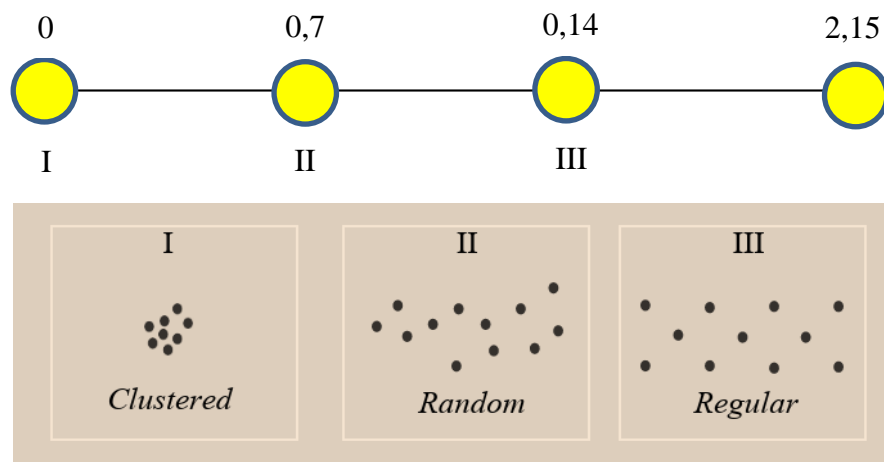
Jika $R = 2,15$ maka pola persebarannya dikatakan seragam (*regular*).

Kategori Indeks persebaran (T) yaitu:

I = Nilai R dari 0 - 0,7 adalah pola mengelompok (*clustered*) atau bergerombol.

II = Nilai R dari 0,7 - 0,14 adalah pola acak (*random*) atau tersebar tidak merata.

III = Nilai R 1,4 - 2,15 adalah pola seragam (*regular*) atau tersebar merata.



Sumber: Sumaatmadja, Nursyid

Gambar 3.1
Analisis Tetangga Terdekat

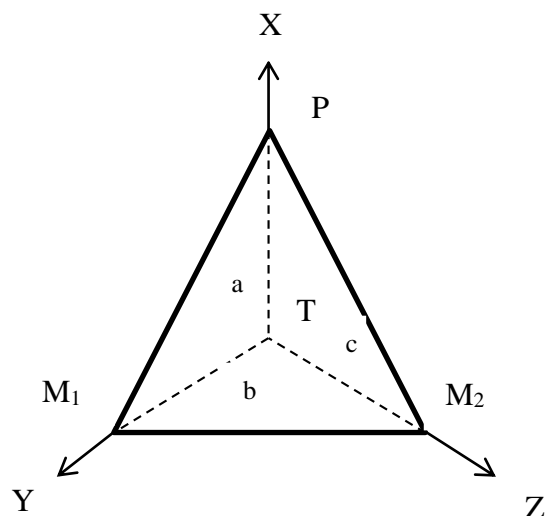
3) Analisis Teori Lokasi Industri Oleh Alfred Weber

Teknik analisis lokasi industri menurut Alfred Weber dapat menganalisis lokasi industri berdasarkan pada prinsip minimisasi biaya mulai dari total biaya transportasi dan tenaga kerja dimana keduanya harus berjumlah minimum (Tarigan, Robinson,

2005:96). Metode ini dilakukan dengan menentukan biaya transportasi seperti dalam biaya minimum untuk angkutan bahan baku dan distribusi hasil produksi. Asumsi dinyatakan sebagai berikut:

- a) Beberapa sumber daya alam tersedia seperti air, pasir, dan batu bata tersedia di mana-mana.
- b) Tenaga kerja tidak *ubiquitous* (tidak menyebar secara merata) tetapi berkelompok pada beberapa lokasi dan dengan mobilitas terbatas.

Berikut ini adalah bentuk segitiga lokasi menurut Weber pada Gambar 3.2 dibawah ini:



Gambar 3.2
Segitiga Lokasi dari Alfred Weber

Keterangan:

T = Lokasi Optimum

M₁ dan M₂ = Sumber Bahan Baku

P = Pasar

X,Y,Z = Bobot *input* dan *output*

a,b,c = Jarak Lokasi *input* dan *output*

Untuk menunjukkan apakah lokasi optimum lebih dekat ke lokasi bahan baku atau pasar maka dirumuskan dalam Indeks Material (IM) berikut:

$$IM = \frac{\text{Bobot bahan baku lokal}}{\text{Bobot produk akhir}}$$

Dengan perhitungan berikut dinyatakan bahwa:

Apabila $IM > 1$, perusahaan akan berlokasi dekat bahan baku

Apabila $IM < 1$, perusahaan akan berlokasi dekat dengan pasar

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah – langkah yang harus dilakukan dalam membuat atau penyusunan proposal ini, penulis melakukan beberapa langkah – langkah yang dilaksanakan agar berjalan secara tertib dan lebih terkonsep. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun Rancangan Penelitian
 - b. Memilih Area Lapangan
 - c. Menilai Keadaan atau Survei Lapangan
 - d. Memilih dan Memanfaatkan Informan yang terkait
 - e. Menyiapkan Instrumen Penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan daftar yang dilakukan oleh peneliti mulai dari mencatat keperluan yang akan diperlukan saat penelitian baik itu keperluan alat dan bahan dalam pencarian data.
 - b. Studi kepustakaan, dengan ini peneliti mencari sumber-sumber buku dan jurnal yang ada keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Tahap Pengumpulan Data Lapangan
 - a. Memahami dan Memasuki Lapangan, dengan ini sama dengan survei lapangan dengan menggunakan pedoman observasi.
 - b. Studi dokumentasi, dengan ini peneliti mencari kelengkapan data baik itu data instansi pemerintah atau lembaga swasta lainnya.

- c. Studi literatur, peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari berbagai sumber bacaan berupa buku yang dapat menguatkan dan mendukung penelitian tersebut.
 - d. Pengumpulan Data Lapangan
4. Tahap Kompilasi Data

Dengan ini peneliti melakukan seleksi dan mengelompokkan data-data yang diperlukan dengan kajiannya *home industry* tempe di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.
 5. Tahap Pengolahan Data
 - a. Display Data
 - b. Analisis dan pengolahan
 - c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi data
 - d. Meningkatkan Keabsahan Data
 - e. Laporan Penelitian
 6. Tahap Penulisan dan Pelaporan Penelitian

Tahap ini dilakukan peneliti dengan penulisan dan pelaporan penelitian yang dilakukan dengan aturan yang ada. Dengan kemampuan peneliti dalam menyusun hasil penelitian dan kemudian melaporkan hasil penelitiannya dengan harapan dapat diterima banyak pihak.
 7. Tahap Sidang Skripsi

Tahap sidang merupakan tahapan akhir pada suatu penelitian dalam menguji keabsahan hasil penelitian agar dapat mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan. Sehingga dapat diterima semua pihak dan juga menjadi rujukan dalam penelitian lainnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dilakukan selama terhitung mulai awal bulan Mei 2022 hingga bulan Desember 2022.

3.8.2 Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

Tabel 3.5
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan – Tahun							
		Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Ags 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022
1.	Observasi Lapangan								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Ajuan Proposal								
4.	Revisi naskah BAB I, II, III								
5.	Penyusunan Instrumen								
6.	Uji Coba Instrumen								
7.	Revisi Instrumen								
8.	Penelitian dan Pengumpulan Data Lapangan								
9.	Menganalisis dan Mengolah Data hasil Penelitian								
11.	Penyusunan Skripsi								
12.	Sidang Skripsi								

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

